

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN ANGGARAN 2020

Shella Lavenia Fitri<sup>1</sup>, Iskandar Ali Alam<sup>2</sup>

Universitas Bandar Lampung

Email: shella.18021125@student.ubl.ac.id<sup>1</sup>, iskandar.aa@gmail.com<sup>2</sup>

### *Abstract*

*A concrete effort to realize transparency and accountability in the management of government finances is to submit an accountability report, one of which is the financial report. Based on Government Regulation Number 71 of 2010 the qualitative characteristics of Government financial statements include relevant, reliable, comparable and understandable. If the information contained in the financial statements of the Regional Government meets the criteria for the qualitative characteristics of the financial statements, it means that the Regional Government is able to realize transparency and accountability in the management of regional finances. This study aims to determine the effect of the quality of human resources, the use of IT and SPI on the Quality of Information on the Financial Statements of the Regional Government of Bandar Lampung City. Data collection was carried out by distributing as many as 30 copies of questionnaires to the OPD at the Bandar Lampung City Government office. The data analysis method used was multiple linear regression analysis, with validity, reliability, classical assumption test and hypothesis testing, then processed using Statistical Product and Service Solutions version 17. The results showed that the Quality of Human Resources had a positive and significant effect on the Quality of Information on Financial Statements of the Regional Government of Bandar Lampung City. Utilization of Information Technology has a positive and significant effect on the Quality of Information on Financial Statements of the Regional Government of Bandar Lampung City. The Internal Control System has a positive and significant effect on the Quality of Information on the Financial Statements of the Regional Government of Bandar Lampung City.*

**Keywords:** *Quality of Human Resource, Utilization of Information Technology, Internal Control System, LKPD Information Quality*

### **Abstrak**

Upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pemerintah tersebut adalah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban salah satunya laporan keuangan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 karakteristik kualitatif laporan keuangan Pemerintah meliputi relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Apabila informasi yang terdapat didalam laporan keuangan Pemerintah Daerah memenuhi kriteria karakteristik kualitatif laporan keuangan tersebut, artinya Pemerintah Daerah mampu mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas SDM, pemanfaatan TI dan SPI terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada OPD yang ada dikantor Pemerintah Kota Bandar Lampung sebanyak 30 eksemplar. Metode analisis data yang digunakan menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. selanjutnya diolah dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* versi 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung. Sistem Pengendalian Intern

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung.

**Kata Kunci:** *Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Kualitas Informasi LKPD*

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan Akuntansi Sektor Publik di Indonesia, maka kemajuan sistem keuangan modern atau proses akuntansi dan tata keuangan semakin mengalami perkembangan pula dalam sistemnya. Oleh karena itu institusi Pemerintahan harus memperbaiki kualitas kinerja keuangannya agar mampu mengikuti perkembangan akuntansi karena institusi Pemerintahan dituntut untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansinya kepada pengguna informasi keuangan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Pengelolaan keuangan Pemerintah Daerah harus dilakukan berdasarkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Corporate Governance*) yaitu pengelolaan keuangan yang dilakukan secara transparan dan akuntabel. Upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pemerintah tersebut adalah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban salah satunya laporan keuangan.

Pemerintah Daerah Bandar Lampung mendapatkan (LHP) pada (LKPD) pada tahun 2019 dengan Kesimpulan (WTP) beberapa kali berturut-turut dimulai pada tahun 2010. Namun, mengingat LHP yang disusun oleh Agen BPK Daerah Lampung pada tahun 2020, Pemerintah Daerah Bandar Lampung mendapat penilaian (WDP).

Hal tersebut disebabkan adanya kelemahan pada sistem pengendalian intern maupun ketidakpatuhan terhadap Peraturan Perundangan. Temuan pokok kelemahan tersebut disebabkan adanya anggaran Pendapatan Daerah yang tidak didasarkan perkiraan yang terukur secara rasional dan dapat dicapai, adanya realisasi belanja daerah yang tidak sesuai peruntukannya sebesar Rp57,67 milyar, adanya penatausahaan utang belanja yang tidak memadai. Anggaran belanja sebesar Rp 736,93 milyar namun tidak terdapat kesesuaian dengan berita acara kemajuan fisik pekerjaan. Kelemahan-kelemahan tersebut bisa dipengaruhi dari faktor kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan TI, dan Sistem Pengendalian Intern yang belum sepenuhnya diterapkan pada SKPD di Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis termotivasi untuk meneliti Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung.

## TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (Agency Theory) Teori keagenan merupakan hubungan suatu kontrak dimana satu orang atau lebih yang dimaksud (prinsipal) memerintah orang lain yang dimaksud (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi principal. Jika

hubungan antara prinsipal dan agen memiliki tujuan yang sama maka agen akan mendukung dan melaksanakan semua yang diperintahkan oleh prinsipal. Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia adalah faktor utama yang menjadi penggerak suatu organisasi, Sumber daya manusia yang berkualitas menjadi penentu sebuah organisasi dapat berjalan dengan baik atau tidak.

Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) merupakan penggunaan secara optimal suatu perangkat lunak, komputer, database, jaringan, *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan TI. Pemanfaatan teknologi mencakup pengolahan data, pengolahan informasi dan proses kerja secara elektronik agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah oleh masyarakat sehingga dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam akuntansi mampu menciptakan laporan keuangan yang andal dan cepat, serta memiliki keakuratan data (Hajra, 2020). Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (fraud) (Aminah et al., 2019). Kualitas informasi laporan keuangan merupakan sejauh mana suatu laporan keuangan menyajikan informasi yang benar dan jujur. Hal ini berarti bahwa kualitas laporan keuangan menunjukkan konsep kualitas informasi dari laporan tersebut. Kualitas primer dari informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi adalah nilai relevan (relevance) dan reliabilitas (reliability) (Yeny et al., 2016)

## METODE

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini adalah Kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer, yaitu berasal dari sumber langsung responden atau objek penelitian langsung melalui penyebaran kuisioner.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perwakilan atau staf kantor organisasi keuangan dan moneter pada OPD di kota Bandar Lampung. sampel dalam penelitian ini adalah pegawai atau pegawai kantor organisasi keuangan dan moneter pada OPD di kota Bandar Lampung. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data secara *purposive sampling*.

### Metode Analisis Data

#### *Analisis Deskriptif*

Analisis yang dilakukan secara deskriptif, yaitu suatu teknik untuk menggambarkan secara rinci dengan interpretasi terhadap data yang diperoleh dalam bentuk tabulasi melalui pendekatan teoritis.

### ***Analisis kuantitatif***

Analisis kuantitatif dimaksudkan untuk memperhitungkan hasil penelitian dari kuesioner dalam rangka pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada propabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.

### ***Uji Validitas***

Uji Validitas merupakan ukuran dari suatu instrumen yang menunjukkan seberapa valid instrumen tersebut digunakan untuk mengukur data penelitian secara tepat. Dengan menggunakan teknik korelasi product moment dari pearson dengan kriteria valid apabila nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ .

### ***Uji Reliabilitas***

Uji Reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan kembali kepada subyek yang sama. Suatu kostruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$

### ***Uji Persamaan Regresi Linier Berganda***

Menurut Ghozali (2011) Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pada analisis regresi linier berganda terdapat lebih dari satu variabel independen yang akan diuji.

Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

#### **Keterangan:**

Y = Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

X1= Kualitas sumber daya manusia

X2= Pemanfaatan teknologi informasi

X3= Sistem Pengendalian Intern

$\varepsilon$  = eror

### ***Uji Asumsi Klasik***

#### **Normalitas**

Penelitian ini akan menggunakan uji *Normal P-P Plot of Regression Standardized*. Adapun ketentuannya adalah jika titik-titik atau data berada didekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal

## Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Cara mengetahui adanya multikolinieritas pada model regresi adalah melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas dan sebaliknya

## Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari suatu residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser. Jika nilai Sig variabel independen  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya

## Uji T

Uji t digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel independen secara parsial (individual) dalam menerangkan variabel dependen. Pengambilan keputusan yaitu dengan nilai signifikansi 0,05 dan membandingkan t hitung dengan t tabel

## Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen.

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien  $R^2$  dapat memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Survey dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 41 buah untuk bagian akuntansi/tata usaha keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di satu atap kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung yang berada di Propinsi Lampung.

**Tabel 1**  
**Daftar Distribusi Kuisisioner Penelitian**  
**OPD Kota Bandar Lampung**

| No | Unit Kerja          | Kuisisioner yang dibagikan | Kuisisioner yang dikembalikan | Kuisisioner yang dapat dipakai |
|----|---------------------|----------------------------|-------------------------------|--------------------------------|
| 1  | Dinas Pangan        | 3                          | 3                             | 3                              |
| 2  | Dinas Perindustrian | 3                          | 3                             | 3                              |

| No            | Unit Kerja                            | Kuisisioner yang dibagikan | Kuisisioner yang dikembalikan | Kuisisioner yang dapat dipakai |
|---------------|---------------------------------------|----------------------------|-------------------------------|--------------------------------|
| 3             | Dinas Pemberdayaan Masyarakat         | 2                          | 2                             | 2                              |
| 4             | Dinas Koperasi dan UKM                | 5                          | -                             | 0                              |
| 5             | Dinas Kepemudaan dan Olahraga         | 6                          | 6                             | 2                              |
| 6             | BPPRD                                 | 10                         | 10                            | 8                              |
| 7             | Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil  | 6                          | 6                             | 6                              |
| 8             | Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak | 6                          | 6                             | 6                              |
| <b>Jumlah</b> |                                       | <b>41</b>                  | <b>36</b>                     | <b>30</b>                      |

Sumber: Hasil Data Diolah Tahun 2022

### Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka pengujian kemudian melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2, variabel X3 dan variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS.

Hasil uji reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| Variable                | Koefisien Cronbach Alpha | Simpulan |
|-------------------------|--------------------------|----------|
| Kualitas SDM            | 0.866                    | Reliabel |
| Pemanfaatan TI          | 0.843                    | Reliabel |
| SPI                     | 0.816                    | Reliabel |
| Kualitas Informasi LKPD | 0.822                    | Reliabel |

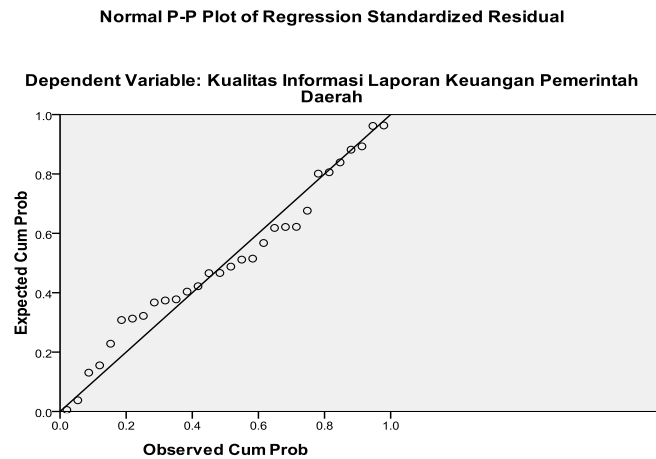
Sumber: Hasil Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel di atas nilai cronbach's alpha sebesar 0,866 untuk variabel Kualitas SDM (X1), tingkat reliabel 0,843 untuk variabel Pemanfaatan TI (X2), tingkat reliabel 0,816 untuk variabel SPI (X3) dan tingkat reliabel 0,822 untuk variabel Kualitas Informasi LKPD (Y). Berdasarkan Tabel di atas tentang hasil uji reliabilitas membuktikan bahwa besaran Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel pengukur di atas 0,60. Hasil ini berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah reliabel.

### Hasil Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Dalam hal ini, untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi kenormalan nilai residual dengan melihat apakah titik-titik

ploting dari hasil output SPSS berada disekitar garis diagonal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini



**Gambar 1**

**Uji Normalitas Data**

*Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 17, 2022*

Berdasarkan output “Chart” diatas dapat disimpulkan bahwa titik-titik plotting yang terdapat pada gambar selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

**Hasil Uji Multikolinieritas**

Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF yang terdapat pada masing–masing variabel seperti terlihat pada tabel 4.21 berikut :

**Table 3**

**Hasil Uji Multikolonieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|                             | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)                | .896                        | .278       |                           | 3.223 | .007 |                         |       |
| Kualitas Sumberdaya Manusia | .490                        | .181       | .070                      | 2.707 | .015 | .480                    | 2.084 |

|                                     |      |      |      |       |      |      |       |
|-------------------------------------|------|------|------|-------|------|------|-------|
| Pemanfaat<br>Teknologi<br>Informasi | .515 | .217 | .314 | 2.373 | .025 | .546 | 1.831 |
| Sistem<br>Pengendalian<br>Intern    | .771 | .200 | .577 | 3.856 | .001 | .427 | 2.343 |

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sumber: Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 17, 2022

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas, Jika terjadi korelasi, maka terdapat multikolinearitas, Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF, Jika nilai tolerance di atas 0,10 dan VIF di bawah nilai 10 maka dinyatakan bebas multikolonieritas. Hasil uji multikolinearitas memperlihatkan bahwa semua variabel penelitian nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak memiliki problem multikolinearitas.

### Hasil Uji Heterokedastisitas

Adapun uji ini menggunakan model scatterplot dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4  
 Hasil Uji Heterokedastisitas

| Model |                               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)                    | .814                        | .673       |                           | 1.209 | .072 |
|       | Kualitas Sumberdaya Manusia   | .069                        | .120       | .159                      | .573  | .572 |
|       | Pemanfaat Teknologi Informasi | .125                        | .144       | .226                      | .867  | .394 |
|       | Sistem Pengendalian Intern    | .021                        | .133       | .047                      | .160  | .874 |

a. Dependent Variable: RES

Sumber: Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 17, 2022

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser diketahui nilai signifikan untuk variabel kualitas sumber daya manusia adalah 0,572. Sementara nilai untuk pemanfaatan TI sebesar 0,394 dan nilai Sistem Pengendalian Intern sebesar 0,874. Nilai signifikan



ketiga variabel tersebut  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel dependen pada regresi ini adalah Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y), sedangkan variabel independen adalah Kualitas Sumber Daya (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) dan Sistem Pengendalian Intern (X3). Model regresi berdasarkan hasil analisis di atas adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$
$$Y = 0,896 + 0,490X_1 + 0,515X_2 + 0,771X_3 + \varepsilon$$

Adapun interpretasi dari persamaan tersebut yaitu, sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,896 artinya Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah akan tetap atau konstan sebesar 0,896 point tanpa adanya Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern.
2. Nilai koefisien X1 adalah 0,490 berarti pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebesar 0,490 point, atau apabila Kualitas Sumber Daya Manusia meningkat sebesar 1 point dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, maka diprediksi Kualitas Sumber Daya Manusia akan meningkat 0,490 point pada konstanta 0,896.
3. Nilai koefisien X2 adalah 0,515 berarti pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebesar 0,515 point, atau apabila Pemanfaatan Teknologi Informasi meningkat sebesar 1 point dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, maka diprediksi Pemanfaatan Teknologi Informasi akan meningkat 0,515 point pada konstanta 0,896.
4. Nilai koefisien X3 adalah 0,771 berarti pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebesar 0,771 point, atau apabila Sistem Pengendalian Intern meningkat sebesar 1 point dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, maka diprediksi Sistem Pengendalian Intern akan meningkat 0,771 point pada konstanta 0,896.
5. Koefisien regresi X3 lebih besar dari koefisien regresi variabel lainnya, mengandung arti bahwa Sistem Pengendalian Intern lebih berpengaruh dari pada variabel lain dalam rangka meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

### Hasil Pengujian Hipotesis

#### Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis. Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Menentukan dan membandingkan probabilitas ( $\text{sig}$ ) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
  - b. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima
2. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 716.253        | 3  | 238.751     | 26.253 | .000 <sup>a</sup> |
| Residual     | 236.447        | 26 | 9.094       |        |                   |
| Total        | 952.700        | 29 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaat Teknologi Informasi, Kualitas Sumberdaya Manusia

b. Dependent Variable: Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

*Sumber: Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 17, 2022*

Berdasarkan dari table diatas hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} (26,253) > F_{tabel} (3,354)$  dan untuk  $\text{sig}$  sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

### Uji T

Pengujian hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan terdapat tidaknya pengaruh signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian peneliti menggunakan uji t, dengan membandingkan dan dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $\alpha = 0,05$ .

**Tabel 6**  
**Hasil Uji T**

| $t_{hitung}$          | $T_{tabel} (n-2; \alpha 0,05)$ | Kondisi                                    | Kesimpulan                       |
|-----------------------|--------------------------------|--|----------------------------------|
| 2.707<br>(sig. 0,015) | 2,048                          | $t_{hitung} > t_{tabel}$<br>(0,015 < 0,05) | $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima |
| 2.373<br>(sig. 0,025) | 2,048                          | $t_{hitung} > t_{tabel}$<br>(0,025 < 0,05) | $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima |
| 3.856<br>(sig. 0,001) | 2,048                          | $t_{hitung} > t_{tabel}$<br>(0,001 < 0,05) | $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima |

*Sumber: Hasil Data Diolah Tahun 2022.*

1. Untuk variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,707 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (2,048) atau dengan kata lain  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sedangkan hasil *significant* sebesar  $0,015 < \alpha = 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
2. Untuk variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,373 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (2,048) atau dengan kata lain  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sedangkan hasil *significant* sebesar  $0,025 < \alpha = 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
3. Untuk variabel Sistem Pengendalian Intern (X3) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,850 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (2,048) atau dengan kata lain  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sedangkan hasil *significant* sebesar  $0,001 < \alpha = 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulan bahwa Sistem Pengendalian Intern secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

## Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji R Square**  
**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .867 <sup>a</sup> | .752     | .723              | 3.016                      |

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaat Teknologi Informasi, Kualitas Sumberdaya Manusia

Sumber: Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 17, 2022

Dari tabel diatas SPSS V.17 menunjukkan bahwa *Adjusted R Square* untuk variabel Independen diperoleh sebesar 0,723. Hal ini berarti bahwa 72,3% dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model tersebut, sedangkan sisanya sebesar 27,7% dijelaskan oleh variabel lain

## Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah

Daerah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Hajra, 2020) yang mengatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Sumber daya manusia adalah faktor utama yang menjadi penggerak suatu organisasi, Sumber daya manusia yang berkualitas menjadi penentu sebuah organisasi dapat berjalan dengan baik atau tidak

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Yeeni et al., 2016) yang menunjukkan hasil bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang memiliki fungsi dalam mengolah data, memproses data, memperoleh, menyusun, menyimpan, mengubah data dengan segala macam cara untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat atau juga berkualitas

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa bahwa Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Mene et al., 2018) yang menunjukkan bahwa faktor sistem pengendalian intern Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara. Pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan informasi keuangan yang andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis setiap variabel maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualiatas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung
3. Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Khairudin, & Indrayenti. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung. *Akuntansi & Keuangan, 10*, 22–23. Buku I- Lhp Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Bandar Lampung Ta 2020
- Ayu Ningtyas, A. ., & Ali Alam, I. . (2022). Analisis Strategi Pemasaran Battery Shop Dimasa Pandemi Covid-19 Di Tengah Melambatnya Pertumbuhan Ekonomi Di Bandar Lampung. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan, 1(10)*, 1981–1990. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i10.292>
- Buku I- Lhp Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Bandar Lampung Ta 2020
- Ghozali, I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadilia, N. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Ternate. Ix*, 11–18.
- Hajra, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo. *Nuevos Sistemas De Comunicación E Información, 2013–2015*.
- Khairudin, Aminah, Amna, L. S., Rizal, S., & Gustian, F. (2021). *Kualitas Lkpd: Peran Pengungkapan, Spi Dan Kepatuhan Pada Undang-Undang. 12(2)*, 77–87.
- Mene, R. E., Karamoy, H., & Warongan, J. D. L. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara. *Books Abroad, 13(3)*, 133–143. <https://doi.org/10.2307/40078706>
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.
- Saputra, D. ., & Ardansyah, A. (2022). Implementasi Motivasi Kerja Dan Pelatihan Sdm Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Pelayanan Pelanggan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pt. Pln (Persero) Ulp Tanjung Karang. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan, 1(10)*, 1951–1958. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i10.289>
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif Dan R&D. Bandung Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 100 & Pasal 101 Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. [www.jdih.kemenkeu.go.id/2005](http://www.jdih.kemenkeu.go.id/2005).
- Yeny, Karamoy, H., & Poputra, A. T. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Wondama. 4(3)*,

682–694.

Wati, R. M., & Alam, I. A. (2022). Pengaruh Persepsi Harga Dan Promosi Penjualan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Masa Pandemi Covid 19. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(9), 1727-1738.